

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Donald Ary, *et al.* menamai metode kuantitatif sebagai metode tradisional, karena metode ini telah cukup lama digunakan sehingga telah menjadi tradisi sebagai metode penelitian. Metode ini dilandasi pada filsafat positivisme sebagai metode ilmiah, dan metode ini sudah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu empiris atau konkrit, objektif, terukur, rasional, sistematis. Alasan metode ini disebut kuantitatif adalah karena data penelitiannya berupa angka dan menggunakan statistik sebagai alat analisis.²

Penelitian pada umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang *representative*. Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Selanjutnya hipotesis tersebut diuji melalui pengumpulan data lapangan. Data yang telah terkumpul dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif sehingga dapat diketahui data tersebut terbukti atau tidak. Penelitian kuantitatif umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan dari hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.³

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011 Cet 14), 8.

² Imam Santoso, Haries Madistriyatno, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kota Tangerang: Indigo Media, 2021), 5.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 17.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Ada banyak cara untuk mengartikan sebuah populasi, secara substansi bermakna sama. Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kaitannya ciri-ciri yang telah ditetapkan (Nazir, 2003). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2017 yang berjumlah 100 mahasiswa berdasarkan list.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disuruh memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel.⁵ Hal ini dilakukan karena jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang memuaskan sehingga mencari orang lain yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian, jumlah sampel dari sumber data akan semakin besar seperti bola salju yang menggelinding lama-lama menjadi besar.⁶

Penelitian ini menggunakan *snowball sampling* dikarenakan populasi mahasiswa pengguna *E-commerce* pada *marketplace* blibli khususnya di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Kudus tidak dapat diketahui dan

⁴ Muslich Anshori, Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), 94.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta 2001)

⁶ Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktek Penelitian Kuantitatif Kualitatif PTK, R&D*, (Jakarta: Bumi Askara, 2018), 153.

menyebarkan. Sehingga penggunaan metode *snowball* sampling dianggap lebih efektif, efisien dan lebih akurat. Proses pengumpulan data dari responden tidak memiliki batasan jumlah, namun proses pengumpulan data dari responden dihentikan jika telah ditemui kejenuhan data dan kesamaan jawaban yang berulang-ulang. Pada penelitian ini diperoleh data 40 responden (mahasiswa) yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent atau sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen yaitu:

- a. *Service Quality* (X1)
- b. Keamanan Transaksi (X2)
- c. Diskon (X3)

2. Variabel Dependen

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Keputusan Pembelian (Y).⁷

⁷ I Made Indra, Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 1-3.

D. Definisi Operasional

Adapun konsep definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	<i>Service Quality</i> (X1)	Memberikan layanan berkualitas tinggi sehingga pengguna merasa aman dan percaya diri di situs web secara keseluruhan. Maka akan menumbuhkan loyalitas pelanggan terhadap bisnis karena kepercayaan adalah komponen kunci dari interaksi pelanggan dalam bisnis. ⁸	a. Reliabilitas atau Keandalan (<i>Reliabilit</i>) b. Daya Tanggap (<i>Responsivene ss</i>) c. Jaminan (<i>Assurance</i>) d. Empati (<i>Empathy</i>) e. Bukti fisik (<i>Tangibles</i>)	Likert
2.	Keamanan (X2)	Kemampuan <i>online shop</i> saat berlangsungnya pengelolaan dan pengawasan keamanan terhadap transaksi data yang dilakukan. Adanya jaminan keamanan memiliki peranan penting dalam menumbuhkan kepercayaan melalui pengurangan persepsi konsumen mengenai adanya penyelewengan	a. Terjaminnya keamanan transaksi. b. Kemudahan transaksi. c. Pembayaran melalui COD (<i>cash on delivery</i>) ataupun transfer. d. Bukti transfer melalui nomor resi pengiriman.	Likert

⁸ Ni Putu Indah Pradnyaswari, Ni Made Asti Aksari, "E-Satisfaction Dan e-Trust Berperan Dalam Memediasi Pengaruh e-Service Quality Terhadap e-Loyalty Pada Situs e-Commerce Blibli. Com." Udayana University 9, no. 7 (2020): 2687.

		data pribadi dan transaksi data yang rawan rusak. ⁹	e. Kualitas produk.	
3.	Diskon (X3)	Penurunan harga yang dilakukan oleh pemasar dan diberikan kepada pelanggan pada produk dan periode tertentu untuk menarik perhatian dan merangsang keinginan konsumen untuk mendapatkan produk. ¹⁰	a. Tingginya potongan harga. b. Masa potongan harga. c. Aneka macam produk yang mendapat potongan harga.	Likert
4.	Keputusan Pembelian (Y)	pemilihan dari dua atau lebih alternatif pilihan keputusan pembelian. Artinya bahwa seseorang dapat membuat keputusan, haruslah tersedia beberapa alternatif pilihan. Keputusan untuk membeli dapat mengarah kepada bagaimana proses dan pengambilan keputusan tersebut itu dilakukan. ¹¹	a. Perhatian (<i>Attention/Awareness</i>) b. Ketertarikan (<i>Interest</i>) c. Keinginan (<i>Desire</i>) d. Tindakan (<i>Action</i>)	Likert

⁹ Hasan Surya Atmaja, Andhatu Achsa, "Analisis Harga, Kepercayaan, Keamanan, Dan Persepsi Resiko Dalam Keputusan Pembelian Konsumen Pada Online Shop." *Jurnal Mirai Management* 7, no. 1 (2022): 400–409.

¹⁰ Ervita Martini dan Dede Hertina, "Pengaruh Diskon Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Pembelian Impulse Secara Online (Studi Kasus Pada Pengguna Shopee Di Kecamatan Andir Kota Bandung)." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 4 (2023): 2244–2251.

¹¹ Lia Siti Asyifa, Agus Rahayu, "Kenyamanan Dan Kepercayaan Konsumen Blibli. Com Berpengaruh Terhadap Keputusan Pembelian Online." *Journal of Business Management Education (JBME)* 2, no. 2 (2019): 49–56.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Itulah sebabnya dalam menyusun instrumen pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu pengumpulan variabel yang tepat. Pengumpulan data dalam penelitian perlu diperhatikan agar data yang diperoleh dapat terjaga tingkat validitas dan reliabilitasnya. Oleh karena itu, pengumpulan data walaupun hanya sekedar mengumpulkan data tetapi harus tetap memenuhi persyaratan tertentu yaitu mempunyai keahlian yang cukup untuk melakukannya.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui kuesioner. Kuesioner yaitu memberikan responden pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab sebagai metode pengumpulan data.¹² Skala pengukuran dalam penelitian saya menggunakan skala *likert*, skala pengukuran ini memungkinkan variabel yang diukur dengan alat ukur dinyatakan secara numerik, sehingga lebih akurat, efisien, dan mudah untuk dikomunikasikan. Skala *likert* yang digunakan pada penyusunan instrument penelitian dapat dibuat dalam bentuk *cheklist* ataupun pilihan ganda.¹³ Berikut ini cara responden mengisi angket dengan memilih salah satu jawaban dari pilihan jawaban yang telah disediakan dengan format penggunaan skala *likert* dalam bentuk *cheklist*:

1. Sangat Setuju : skor 5
2. Setuju : skor 4
3. Netral/ Ragu-Ragu : skor 3
4. Tidak Setuju : skor 2
5. Sangat Tidak Setuju : skor 1

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

Instrumen pengukuran pada penelitian ini menggunakan kuesioner, sehingga perlu dilakukan pengujian validitas reliabilitas agar kuesioner tersebut layak

¹² Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 75.

¹³ Rifka Agustianti, Pandridi,dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Makassar: CV. Tohar Media, 2022), 94-95.

untuk digunakan. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada responden.

a. Uji Validitas

Uji validitas yaitu menunjukkan derajat antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Dalam pengujian instrumen, validitas dapat dibedakan menjadi validitas faktor dan validitas item. Validitas vaktor diukur apabila item yang disusun menggunakan lebih dari satu faktor (antara faktor yang satu dengan yang lain ada kesamaan). Pengukuran validitas faktor dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor faktor (penjumlahan item dalam satu faktor) dengan skor total faktor (total keseluruhan faktor). Sedangkan pengukuran validitas item, dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item.¹⁴ Dalam uji ini dikatakan valid jika rhitung $> 0,30$ dan dikatakan tidak valid jika rhitung $< 0,30$.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian menunjukkan tingkat ketepatan, akurat dan konsisten. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan kuesioner yang telah dinyatakan valid sugiyono (2017). Dikatakan reliabel jika nilai Cronbach *Alpha* $> 0,60$ dan dikatakan tidak reliabel jika nilai Cronbach *Alpha* $< 0,60$.¹⁵

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas, multikolonieritas, heteroskedastisitas pada model regresi. Uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, tidak adanya

¹⁴ Rizka Andhika Putra, Agie Hanggara, *Analisis Data Kuantitatif*, (Surabaya: CV.Jakad Media Publishing, 2019), 17.

¹⁵ Edi Winata, *Manajemen Sumber Daya Manusia Kompensasi Dalam Kinerja Karyawan*, (NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia, 2022), 91.

multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Apabila ada satu syarat saja yang tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Berikut adalah metode uji normalitas diantaranya:

- Uji normalitas dengan menggunakan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal *P-P Plot of regression standardised residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusan, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.
- Uji One Sample Kolomogorov Smirnov digunakan untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.¹⁶

b. Uji Data Multikolonieritas

Multikolonieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolonieritas jika ada fungsi linier yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi linier. Dan hasilnya sulit didapatkan pengaruh antara independen dan dependen variabel.

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolonieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.

¹⁶ Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel dengan Eviews*, (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022), 10-12.

Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain.

Untuk menguji apakah model regresi yang digunakan lolos heteroskedastisitas atau tidak dengan melihat grafik scatterplot antara *standardized predicted value* (ZPRED) dengan *studentized residual* (SRESID). Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁷

3. Analisis Data

a. Analisis Regresi Berganda

Model yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah model umum persamaan regresi linier berganda. Analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.¹⁸

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian. Sedangkan variabel independen adalah *service quality*, keamanan, dan diskon. Adapun persamaan regresi berganda untuk menguji hipotesis

¹⁷ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: Cv. Made Group, 2016), 116-123.

¹⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 95.

secara keseluruhan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = *Service Quality*

X_2 = Keamanan

X_3 = Diskon

e = Standar error (faktor lain diluar penelitian).¹⁹

b. Uji t (uji secara parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan signifikan atau tidak, jika $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima. Karena signifikansi uji t kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak.

c. Uji F (uji secara bersama-sama)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan, jika H_0 diterima bila F hitung $< F$ tabel (tidak berpengaruh) dan jika H_0 ditolak bila F hitung $> F$ tabel (berpengaruh).

d. Uji Determinasi (R^2)

Nilai determinasi menunjukkan seberapa besar kemampuan model regresi mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variasi variabel tergantung. Apabila R^2 sama dengan (0) berarti variabel tidak bebas tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas secara serentak, sedangkan R^2 sama dengan 1 berarti variabel bebas dapat menjelaskan variabel tidak bebas secara serempak.

¹⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistic*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, Jakarta 2004), 74.

Adjusted R square adalah nilai R square (R^2) yang telah terkoreksi, dimana nilai ini untuk menutupi kelemahan dari R square yang mana nilai akan selalu membaik jika menambah variabel, sedangkan adjusted R square nilai tidak selalu bertambah apabila dilakukan pemanbahan variabel. Nilai adjusted R square biasanya digunakan pada model regresi yang menggunakan tiga atau lebih variabel independen.²⁰



²⁰ Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*, (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022), 13-14.